



EDUKASI MANFAAT PEMERIKSAAN GOLONGAN DARAH DAN BANK DARAH DESA (BDD)

Hani Ammariah¹, Noviyanti², Apriyani³

¹Prodi DIV Teknologi Laboratorium Medis, Fakultas Sains dan Teknologi, IKesT Muhammadiyah Palembang, Jl. Jend. A. Yani 13 Ulu Palembang

²Prodi S1 Gizi, Fakultas Sains dan Teknologi, IKesT Muhammadiyah Palembang, Jl. Jend. A. Yani 13 Ulu Palembang

³Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, IKesT Muhammadiyah Palembang, Jl. Jend. A. Yani 13 Ulu Palembang

E-Mail: hani.ammariah123@gmail.com, noviantymik@gmail.com, dan apriyani0286@gmail.com

Abstrak

Golongan darah individu penting untuk diketahui, hal ini berkaitan dengan kepentingan klinis. Apabila seseorang membutuhkan tindakan medis yang berkaitan dengan transfusi darah, maka penting untuk mengetahui golongan darah individu tersebut untuk menghindari terjadinya reaksi transfusi. Golongan darah manusia umumnya terbagi menjadi golongan darah A, B, AB, O dan Rh. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengetahui golongan darah dan meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai manfaat pemeriksaan golongan darah masyarakat di Desa Betung I. Kegiatan edukasi ini juga dilanjutkan dengan melakukan pemeriksaan golongan darah pada masyarakat di Desa Betung I. Pada kegiatan edukasi yang telah dilakukan pada masyarakat didapatkan hasil bahwa masyarakat mengetahui golongan darah individu dan manfaat pemeriksaan golongan darah dalam membangun bank darah desa (BDD) apabila sewaktu-waktu terjadi hal darurat yang membutuhkan transfusi darah dapat segera ditangani. Kesimpulan yang didapatkan pada kegiatan edukasi ini adalah masih kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang manfaat pemeriksaan golongan darah dan bank darah desa (BDD) dalam kehidupan bagi masyarakat Desa Betung I.

Kata Kunci : Pemeriksaan, Golongan Darah, Bank Darah Desa

EDUCATION BENEFITS OF BLOOD TYPE EXAMINATIONS AND VILLAGE BLOOD BANK (BDD)

Abstract

Individual blood type is important to know, this is related to clinical importance. If a person requires medical action related to blood transfusion, it is important to know the individual's blood type to avoid a transfusion reaction. Human blood types are generally divided into blood groups A, B, AB, O and Rh. The purpose of this community service is to find out blood types and increase public knowledge about the benefits of checking the blood type of the community in Betung I Village. This educational activity was also continued by conducting blood group examinations in the people of Betung I Village. In educational activities that have been carried out on the community, it was found The result is that the community knows the individual's blood group and the benefits of blood group examination in building a village blood bank (BDD) if at any time there is an emergency that requires a blood transfusion, it can be handled immediately. The conclusion obtained from this educational activity is that there is still a lack of knowledge and public awareness about the benefits of blood type examination and village blood bank (BDD) in life for the people of Betung I Village.

Keywords: Examination, Blood Type, Village Blood Bank



PENDAHULUAN

Desa siaga merupakan gambaran masyarakat yang sadar, mau, dan mampu untuk mencegah dan mengatasi berbagai ancaman terhadap kesehatan masyarakat seperti kurang gizi, penyakit menular, kejadian bencana, kecelakaan, dan lain-lain dengan memanfaatkan potensi setempat secara gotong royong menuju desa sehat. Desa merupakan wilayah yang memiliki hak otonom untuk mengatur dan meningkatkan pembangunannya sendiri untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Zainul Arifin, 2018).

Desa Betung I adalah salah satu desa yang terdapat di kecamatan lubuk keliat, kabupaten ogan ilir, provinsi sumatera selatan. Hal yang perlu diperhatikan jika sewaktu-waktu terjadi bencana adalah adanya korban jiwa. Dalam kondisi tersebut apabila terdapat korban yang membutuhkan pertolongan melalui transfusi darah maka dirasa perlu untuk mempersiapkan darah yang siap ditransfusikan (Pebrina, Thomisnancy, Sherly, & Rassajati, 2019).

Darah merupakan cairan tubuh yang berwarna merah dan terdapat di dalam sistem peredaran darah tertutup dan sangat penting untuk kelangsungan hidup manusia (Swastini et al., 2016). Indonesia masih mengalami kekurangan jumlah penyediaan darah secara nasional sebanyak 500 ribu kantong (Rohan et al., 2019). Kekurangan ketersediaan darah tersebut meliputi golongan darah langka seperti golongan darah AB dan rhesus negatif (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2015). Di samping itu, sekitar 50% warga Desa Betung I belum mengetahui golongan darahnya.

Golongan darah individu penting untuk diketahui, hal ini berkaitan dengan kepentingan klinis. Golongan darah manusia umumnya terbagi menjadi golongan darah A, B, AB, O dan Rh dalam hal ini di dalam eritrosit terdapat antigen dan aglutinogen sedangkan, dalam serumnya terkandung zat anti yang disebut sebagai antibodi dan aglutinin. Apabila seseorang membutuhkan tindakan medis yang berkaitan dengan transfusi darah, maka penting untuk mengetahui golongan darah individu tersebut untuk menghindari terjadinya reaksi transfusi sehingga perlukan didirikan bank darah desa (BDD) pada Desa Betung I (Pebrina, Thomisnancy, Sherly, & Rassajati, 2019).

Pendirian bank darah desa (BDD) untuk kepentingan klinis/tindakan transfusi darah secara cepat melalui data golongan darah masyarakat pada Desa Betung I. Bank darah desa (BDD) adalah unit pelayanan kesehatan yang menyediakan atau menyimpan dan mencatat nama calon pendonor dan golongan darah pada suatu desa untuk mendukung pelayanan kesehatan desa siaga (Pebrina, Thomisnancy, Sherly, & Rassajati, 2019).



MASALAH

Permasalahan yang dihadapi masyarakat adalah kurangnya pemahaman tentang pentingnya pemeriksaan golongan darah dan bank darah desa (BDD). Kondisi ini menyebabkan susah masyarakat mencari seorang pendonor yang telah mengetahui golongan darah dalam situasi darurat. Sosialisasi dan edukasi tentang manfaat pemeriksaan golongan darah dan bank darah desa (BDD) sehingga tersedianya bank darah desa (BDD) desa Betung I.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode pemberian materi menggunakan media *leaflet* dan melakukan pemeriksaan golongan darah kepada masyarakat Desa Betung I sebanyak 35 orang. Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, antara lain: ketua pelaksana pengabdian masyarakat melakukan koordinasi dengan anggota tim dalam mempersiapkan rancangan kegiatan, materi edukasi melalui studi pustaka tentang pemeriksaan golongan darah dan bank darah desa (BDD), surat perijinan kepada Kepala desa Betung I dan pembuatan *leaflet* oleh tim, melakukan koordinasi dengan Kepala desa Betung I dengan menyampaikan surat ijin, menjelaskan tujuan, prosedur kegiatan, dan memuat kontrak kegiatan. Kegiatan edukasi dilakukan di Desa Betung I pada pukul 08.00 WIB. Langkah pelaksanaannya, terdiri atas sebagai berikut: fasilitator membuka acara, menjelaskan tujuan kegiatan, melakukan pretest dalam bentuk kuesioner pada peserta, penjelasan materi mengenai pemeriksaan golongan darah dan bank darah desa (BDD) melalui media *leaflet*, melakukan post test dalam bentuk kuesioner pada peserta, melakukan pemeriksaan golongan darah dan menyusun laporan akhir serta pendokumentasian kegiatan pengabdian masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah peserta yang ikut dalam kegiatan edukasi dan pemeriksaan golongan darah sebanyak 35 orang. Sebelum dilakukan edukasi peserta diberikan pretest untuk mengukur pengetahuan peserta tentang manfaat pemeriksaan golongan darah dan bank darah desa (BDD) pada setiap desa. Selanjutnya akan dilaksanakan edukasi dan post test untuk mengukur pengetahuan peserta terhadap materi yang telah diberikan. Pada akhir kegiatan dilaksanakan pemeriksaan golongan darah pada setiap peserta. Antusias dari peserta selaku audience dari kegiatan pengabdian masyarakat cukup aktif dengan adanya pertanyaan yang



diajukan oleh peserta dan peserta mampu menyimpulkan kembali materi. Sebaliknya adanya peningkatan pengetahuan peserta edukasi yang terlihat dari peserta mampu menjawab pertanyaan dari pemberi edukasi terkait materi yang telah disampaikan dan mengetahui golongan darah masing-masing dan manfaat adanya bank darah desa (BDD) di Desa Betung I.

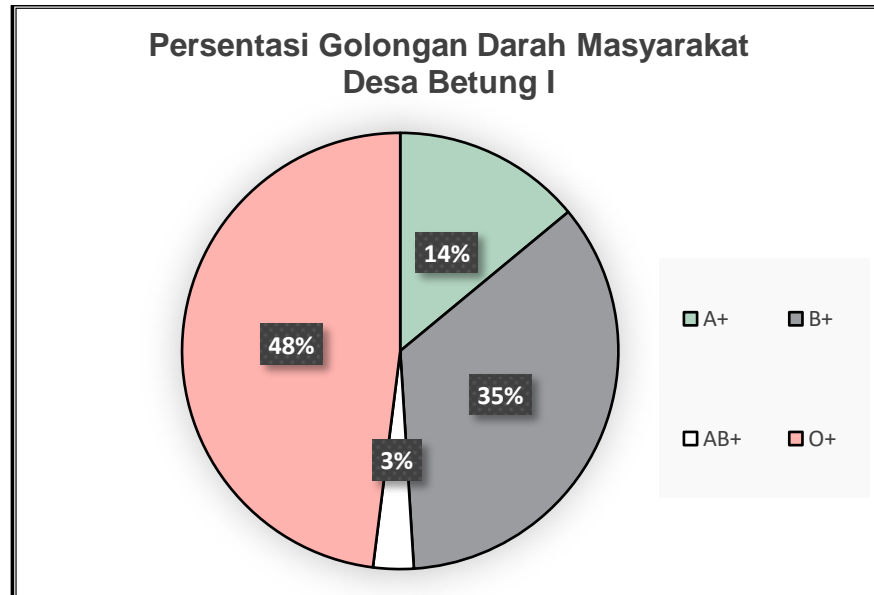
Darah merupakan cairan tubuh yang berwarna merah dan terdapat di dalam sistem peredaran darah tertutup dan sangat penting untuk kelangsungan hidup manusia (Swastini et al., 2016). Darah terdapat pada semua makhluk hidup (kecuali tumbuhan) yang berfungsi mengirimkan oksigen yang dibutuhkan oleh jaringan tubuh, mengangkut bahan-bahan kimia hasil metabolisme dan juga sebagai pertahanan tubuh terhadap virus atau bakteri (Maharani, 2018).

Kekurangan ketersediaan darah tersebut meliputi golongan darah langka seperti golongan darah AB dan rhesus negatif (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2015). Di samping itu, sekitar 50% warga Desa Betung I belum mengetahui golongan darahnya. Golongan darah individu penting untuk diketahui, hal ini berkaitan dengan kepentingan klinis. Apabila seseorang membutuhkan tindakan medis yang berkaitan dengan transfusi darah, maka penting untuk mengetahui golongan darah individu tersebut untuk menghindari terjadinya reaksi transfusi. Golongan darah manusia umumnya terbagi menjadi golongan darah A, B, AB, O dan Rh (Pebrina, Thomisnancy, Sherly, & Rassajati, 2019).

Pemeriksaan golongan darah ABO dan Rhesus pada warga Desa Betung I bertujuan untuk mengetahui frekuensi golongan darah ABO dan Rhesus pada warga Desa Betung I. Manfaat dari pemeriksaan golongan darah ABO dan Rhesus di antaranya yaitu warga Desa Betung I dapat mengetahui golongan darah yang dimiliki sehingga apabila sewaktu-waktu terjadi hal darurat yang membutuhkan transfusi darah dapat segera ditangani.

Berdasarkan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh Pebrina et al (2019), menyatakan bahwa pemeriksaan dan pendataan golongan darah warga sangat penting dilakukan sebagai langkah awal persiapan pembentukan desa siaga donor darah dan pendirian bank darah desa (BDD) sebagai salah satu pelayanan kesehatan desa.

Berdasarkan grafik 1. didapatkan hasil pemeriksaan golongan darah pada masyarakat desa Betung I, yaitu golongan darah A+ sebesar 14%, golongan darah B+ sebesar 35%, golongan darah AB+ sebesar 3% dan golongan darah O+ sebesar 48%.



Grafik 1
Persentasi Golongan Darah Masyarakat Desa Betung I

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan pengabdian masyarakat tentang edukasi manfaat pemeriksaan golongan darah dan bank darah desa (BDD) dapat disimpulkan bahwa: Masih kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang manfaat pemeriksaan golongan darah dan bank darah desa (BDD). Hal ini karena masyarakat kurang mengetahui manfaat pemeriksaan golongan darah dalam kehidupan terutama terkait dengan tujuan, masyarakat tidak mengetahui golongan darah masing-masing dan manfaat pelaksanaan bank darah desa (BDD) serta cukup tinggi antusias masyarakat dalam kegiatan edukasi. masyarakat banyak bertanya terkait manfaat pemeriksaan golongan darah dalam kehidupan, serta semakin meningkatnya pengetahuan karena masyarakat mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pengedukasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih sebesar-besarnya semua pihak yang telah membantu dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sehingga terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun.

DAFTAR PUSTAKA

Arief, A., Lusetyowati, T., Fa, W.B F., Andriyali, D., & Komariah, L. (2021).
PENDAMPINGAN MASYARAKAT UNTUK PERENCANAAN DAN



PERANCANGAN FASILITAS PEMERINTAHAN DESA ULAK KERBAU LAMA
, KECAMATAN TANJUNG RAJA , KABUPATEN OGAN ILIR. 27–28.

- Cangkringan, K., & Sleman, K. (2019). Inisiasi pembentukan desa siaga donor darah di Dusun Pagerjurang , Desa. (September), 293–300.
- Maharani, Eva Ayu dan Ganjar Noviar. (2018). Bahan Ajar Teknologi Laboratorium Medis (ATLM) : Imunohematologi dan Bank Darah. Jakarta : Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Misnaniarti, Ainy, A., & Fajar, N. alam. (2011). Study of the Development of Alert Villages in Ogan Ilir District. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 14(02), 78–83.
- Pebrina, R., Thomisnancy, M., Sherly, B., & Rassajati, S. (2019). Pendataan Golongan Darah Warga Dusun Jambu sebagai Upaya Persiapan Pembentukan Desa Siaga Donor Darah. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan*, (September), 761–768.
- Rohan, H. H., Widuri, S., & Amalia, Y. (2019). Program Pemberdayaan Masyarakat non Produktif tentang pentingnya Manfaat mengenal dan menjadi Donor Darah di Unit Tranfusi Darah PMI Kota Surabaya. *Journal of Community Engagement in Health*, 2(2), 27–32. <https://doi.org/10.30994/jceh.v2i2.22>
- Supadmi, F. R. S. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Untuk Berdonor Darah Secara Reguler Di Unit Tranfusi Darah Palang Merah Indonesia Kabupaten Gunungkidul Factors That Influenced Intention To Donate. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Setya Medika Vol*, 3(September), 1–10.
- Swastini, D., Lestari, A., Laksmiani, N., & Setyawan, E. (2016). Pemeriksaan Golongan Darah Dan Rhesus Pelajar Kelas 5 Dan 6 Sekolah Dasar Di Desa Taro Kecataman Tegallalang Gianyar. *Buletin Udayana Mengabdi*, 15(1), 64–69.
- World Health Organization. (2017). Global status report on blood safety and availability 2016
<https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/254987/9789241565431eng.pdf?sequence=1>
- World Health Organization. (2018). Blood Transfusion Services in South-East Asia Region. A 5-year review.